

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

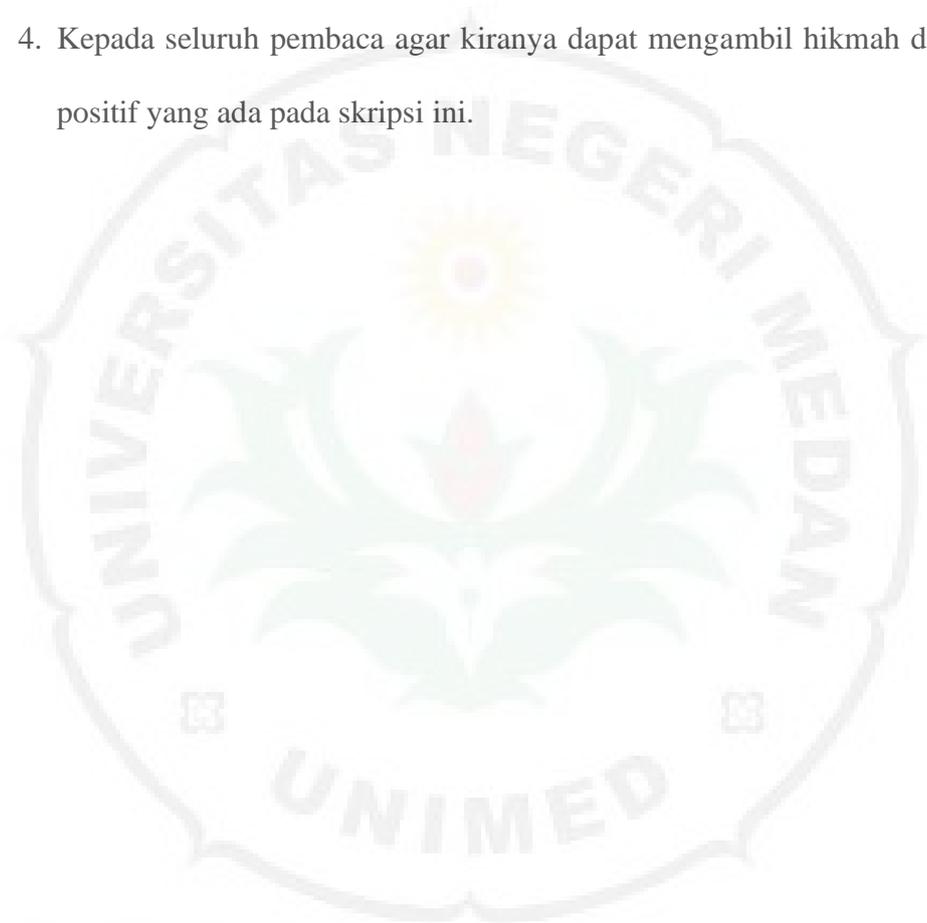
1. Sejarah *marching band* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dimulai pada tahun 2010 tepatnya pada kepemimpinan kepala sekolah bapak Ali Masran Daulay, S.Pd, MA, Pada saat itu, wakil kepala sekolah yaitu bapak Muhammad Asrul Hasibuan menggagasi dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band* agar dapat diberdayakan untuk mengiringi upacara yang dilakukan di setiap hari Senin, maupun upacara-upacara pada hari-hari besar nasional, pada awal pembentukannya, *Marching Band Gita Bahana melodica* Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan diberi nama *Marching Band Gita Bahana Al Maidah*, namun pada saat proses pembentukannya berganti lagi *Marching Band Gita Bahana melodica* Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan penampilan perdana *marching band* ini dilakukan pada tanggal 25 November 2010 dan Sejak saat itu Pembina dan juga pelatih sepakat bahwasannya tanggal 25 November merupakan tanggal ulang tahun *Marching Band Gita Bahana Melodica* Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. hingga saat ini *Marching Band Gita Bahana Melodica* Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan banyak Meraih prestasi
2. *Colour guard* pria sering kali mendapatkan ejekan berupa kata kata seperti lelaki feminim, tidak maskulin hingga banci, hal ini dilakukan oleh kebanyakan siswa lelaki di sekolah mereka, hal ini merupakan sebuah hal yang sangat di sayangkan, konstruksi sosial seperti ini terus terjadi kepada

*colour guard* laki laki sejak marching band pertama kali di dirikan pada tahun 2010, mereka terus saja menerima ejekan dan ungkapan kurang pantas hanya karena mereka berperan sebagai *colour guard* dalam permainan *marching band*, kendati demikian mereka tidak pernah menganggap itu sebagai sebuah halangan dan terus memberikan penampilan terbaik mereka hingga memberikan banyak prestasi, konstruksi sosial yang terjadi terhadap para *color guard* pria dikarenakan anak laki laki lain yang memberikan meeka labeling maupun ejekan tersebut sebelumnya sudah memiliki sebuah konstruksi sosial mengenai maskulinitas yang mereka dasarkan pada penilaian sepihak berdasarkan konstruksi yang mereka yakini, berger dalam teorinya menjelaskan mengenai 3 tahapan terbentuknya sebuah konstruksi dan berdasarkan hasil analisis penulis hal ini juuga lah yang terjadi pada kalangan siswa laki laki yang memberikan ejekan kepada laki laki yang yang menjadi *color guard* pada, Marching Band Gita Bahana Melodica.

## 5.2 SARAN

1. Kepada Divisi *Color Guard Marching band* Gita bahana Melodica agar senantiasa semangat dalam memberikan penampilan terbaik dan selalu menjadi contoh yang baik bagi generasi selanjutnya.
2. Kepada seluruh tim Marching Band Gita Bahana Melodica agar selalu semangat dalam berkarya dan memberikan penampilan terbaik untuk mengharumkan nama sekolah dan daerah.

3. Kepada seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan agar kiranya bisa lebih bijak dalam berkata kata dan dapat saling mendukung satu sama lain
4. Kepada seluruh pembaca agar kiranya dapat mengambil hikmah dan nilai positif yang ada pada skripsi ini.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY